

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta pada pembahasan Bab IV mengenai Pengaruh Kesalahan dalam Pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) 21 Wajib Pajak Orang Pribadi Karyawan Bank Swasta di Wilayah Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Cianjur Terhadap Penerimaan Pajak PPh 21 Kota Cianjur, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan dan memberikan beberapa saran sebagai masukan bagi Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Cianjur.

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, dianalisis berdasarkan kuesioner yang disebarkan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Terjadinya Kesalahan Dalam Pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) 21 Wajib Pajak Orang Pribadi Karyawan Bank Swasta di Wilayah Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Cianjur yaitu:
  - a. Tidak membuat atau melampirkan laporan keuangan komersial pada laporan SPT untuk periode satu tahun penuh
  - b. Kesalahan PTKP dan perhitungan PPh terutang
  - c. Kesalahan perhitungan angsuran PPh pasal 25 tahun pajak berikutnya.
  - d. Yang paling umum tidak mengisi lampiran-lampiran formulir dengan lengkap

- e. Kesalahan penggunaan formulir untuk karyawan yang seharusnya menggunakan formulir SPT 1770 S tetapi menggunakan formulir 1770 SS dan sebaliknya
2. Berdasarkan analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan  $Y = 0,958 - 0,774X$  dapat dijelaskan bahwa konstanta sebesar 0,958 menyatakan bahwa jika Kesalahan dalam Pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) sama dengan nol atau tidak ada perubahan, maka Penerimaan Pajak PPh 21 0,958, Kesalahan dalam Pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) memiliki koefisien regresi bertanda negatif sebesar 0,774 artinya kenaikan variabel Kesalahan dalam Pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) sebesar 1 satuan akan menurunkan Penerimaan Pajak PPh 21 sebesar 0,774 satuan. Hasil perhitungan korelasi *Pearson Product Moment* diperoleh nilai  $r$  sebesar 0,811. Karena nilai  $r$  berada diantara 0,800-1,000, berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi nilai  $r$ , maka korelasi antara Kesalahan dalam Pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan dengan Penerimaan Pajak PPh 21 dapat dikatakan sangat kuat. Hasil perhitungan koefisien determinasi bahwa variable independen mampu menerangkan perubahan pada Penerimaan Pajak PPh 21 sebesar 65,77%, artinya bahwa Kesalahan dalam Pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan membentuk Penerimaan Pajak PPh 21 sebesar 65,77%. Sisanya dibentuk oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti sebesar 34,23% yaitu merupakan pengaruh faktor lain diluar variabel Kesalahan dalam Pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan. Dari perhitungan statistik uji dapat dilihat  $t_{hitung} = 13,722$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 2,000$ . Ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka terdapat pengaruh Kesalahan dalam Pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan (PPh)

21 Wajib Pajak Orang Pribadi Karyawan Bank Swasta di Wilayah Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Cianjur Terhadap Penerimaan Pajak PPh 21 Kota Cianjur.

## **5.2. Saran**

Untuk menjawab masalah yang ditemukan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan rekomendasi yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, yaitu:

1. Bagi Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Cianjur: walaupun penerimaan pajak di wilayah Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Cianjur dapat dikatakan tinggi, namun hendaknya KPP meningkatkan monitoring pelaksanaan penerimaan pajak sesuai dengan prosedur, misalnya KPP mencocokkan data yang diperoleh dengan data yang sebenarnya, KPP membuat Daftar Normatif Wajib Pajak sesuai dengan data yang dimiliki
2. Bagi Wajib Pajak: pada umumnya wajib pajak mengalami kesalahan dalam perhitungan PPh terutang walaupun kesalahan tersebut wajib pajak melaporkan kembali kesalahan SPT yang telah disampaikan ke Dirjen Pajak, oleh karena itu hendaknya dalam pengisian SPT tahunan, wajib pajak lebih memperhatikan dan teliti dalam mengisi SPT tersebut, sehingga kesalahan-kesalahan dalam pengisian SPT tidak terulang kembali
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan objek penelitian yang berbeda dan variabel penelitian yang lain.